

**AKSESIBILITAS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING BAGI MAHASISWA DISABILITAS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



ARI BUDIMAN
NIM. 2286202008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2026**

ABSTRAK

Ari Budiman, 2026: Aksesibilitas Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Bagi Mahasiswa Disabilitas.

Aksesibilitas perpustakaan merupakan aspek penting dalam menjamin kesetaraan hak bagi mahasiswa disabilitas mengakses sumber informasi dan layanan akademik di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aksesibilitas perpustakaan Universitas Lancang Kuning bagi mahasiswa disabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada 51 orang mahasiswa disabilitas. Data dianalisis menggunakan teknik persentase. Hasil indikator pertama menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan mahasiswa disabilitas tunarungu, tunanetra, tunadaksa, tunagrahita dan tunaganda ke perpustakaan berada pada kategori bagus. Sementara indikator kedua menuju perpustakaan, ada aksesibilitas koridor bagi tunarungu, tunagrahita dan ganda dinilai sangat bagus, tunanetra dan tunadaksa kategori buruk, karena masih diperlukan ubin pemandu arah bagi mahasiswa tunanetra. Aksesibilitas tangga berada pada kategori sangat bagus bagi tunarungu, bagi tunanetra kategori bagus, bagi tunadaksa dengan kategori bagus meskipun bagi pengguna kursi roda dan belum optimal dari segi kemiringan serta fasilitas *handrail*, bagi tunagrahita dan tunaganda berada pada kategori bagus. Pada aksesibilitas pintu masuk bagi tunarungu, tunanetra, tunadaksa, tunagrahita dan tunaganda dinilai kategori bagus karena aksesibilitas pintu masuk mudah diakses dan digunakan secara mandiri oleh semua mahasiswa disabilitas. Indikator ketiga aksesibilitas ruang perpustakaan dinilai bagus bagi tunarungu, tunagrahita dan tunaganda. Sementara bagi tunanetra dan tunadaksa dengan kategori buruk karena masih memerlukan penambahan petunjuk *braille* pada rak-rak buku. Secara keseluruhan dari hasil penelitian menyeluruh mengenai aksesibilitas perpustakaan Universitas Lancang Kuning dapat kita simpulkan bahwa aksesibilitasnya cukup aksesibel menurut mahasiswa disabilitas untuk disabilitas tertentu.

Kata kunci: Aksesibilitas, Perpustakaan perguruan tinggi, Mahasiswa disabilitas.

ABSTRACT

Ari Budiman, 2026: *Accessibility of Lancang Kuning University for Student with Disability*

Library accessibility is an important aspect in ensuring equal rights for students with disabilities to access information resources and academic services in higher education. This study aims to analyze the accessibility of the library at Universitas Lancang Kuning for students with disabilities. This research employed a descriptive quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 51 students with disabilities. The data were analyzed using percentage techniques. The results of the first indicator show that the frequency of library visits by students with hearing impairments, visual impairments, physical disabilities, intellectual disabilities, and multiple disabilities falls into the good category. For the second indicator (access to the library), corridor accessibility for students with hearing impairments, intellectual disabilities, and multiple disabilities was rated very good. However, for students with visual impairments and physical disabilities, it was rated poor, as guiding tiles are still needed for visually impaired students. Stair accessibility was rated very good for students with hearing impairments; good for visually impaired students; and good for students with physical disabilities, although it is not yet optimal in terms of slope and handrail facilities, especially for wheelchair users. For students with intellectual disabilities and multiple disabilities, stair accessibility was rated good. Entrance accessibility for students with hearing impairments, visual impairments, physical disabilities, intellectual disabilities, and multiple disabilities was rated good, as the entrance is easily accessible and can be used independently by all students with disabilities

Keywords: *Accessibility, University Library, Students with Disabilities*

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : AKSESIBILITAS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
LANCANG KUNING BAGI MAHASISWA DISABILITAS
Nama : Ari Budiman
NIM : 2286202008
Program Studi : Pendidikan Khusus

DISETUJUI,

Pembimbing



Dina Fitriani, S.Pd., M.M.
NIDN 1006048904

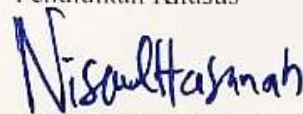
DIKETAHUI,



Dekan Fakultas Pendidikan Dan Vokasi
Universitas Lancang Kuning

Dr. Herlinawati, M.Ed.
NIDN. 1010037901

Ketua Program Studi
Pendidikan Khusus



(Nisaul Hasanah, M.Psi, Psikolog)
NIDN. 1010069302

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul :

AKSESIBILITAS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LANCANG KUNING
BAGI MAHASISWA DISABILITAS

Telah diseminarkan pada tanggal 25 Februari 2026

DISETUJUI OLEH

Penguji 1: Sri Wahyuni, M.Pd.


(_____)

Penguji 2: Meta Silfia Novembli, M.Pd


(_____)

Penguji 3: Dina Fitriani, S.Pd., M.M.


(_____)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- a. Karya tulis saya, dengan judul: Aksesibilitas Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Bagi Mahasiswa Disabilitas adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- c. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaksamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Ari Budiman

NIM. 2286202008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Aksesibilitas Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Bagi Mahasiswa Disabilitas”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Pendidikan dan Vokasi, program studi Pendidikan Khusus Universitas Lancang Kuning.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis aksesibilitas perpustakaan Universitas Lancang Kuning dalam mendukung kebutuhan mahasiswa disabilitas, baik dari aspek fasilitas fisik, layanan, maupun kemudahan akses informasi. Sebagai bagian dari kajian Pendidikan Khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang inklusif dan ramah bagi seluruh mahasiswa.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

- a. Dosen Pembimbing, ibu Dina Fitriani, S.Pd., M.M. yang telah memberikan waktu, tenaga, arahan, serta saran yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
- b. Penguji 1, ibu Sri Wahyuni, M.Pd. yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun terhadap skripsi ini.
- c. Penguji 2, ibu Meta Silfia Novembli, M.Pd. yang turut memberikan saran dan masukan yang berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- d. Ketua Program Studi Pendidikan Khusus Universitas Lancang Kuning, Ibu Nisaul Hasanah, M. Psi. Psikolog.
- e. Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi, serta seluruh dosen program studi Pendidikan Khusus yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama masa perkuliahan.

- f. Untuk istri tercinta (Yulyarti, S.E.), terimakasih yang tulus saya ucapkan, yang selalu mendampingi dalam setiap proses, memberikan semangat saat lelah, menguatkan saat ragu, dan mendoakan tanpa henti.
- g. Orangtua (ibu Darmayati, ibu Yufniwati, bapak Sefrizal), abang, kakak dan adik tersayang yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- h. Perpustakaan Universitas Lancang Kuning, teman-teman disabilitas yang telah membantu penulis selama masa pelaksanaan penelitian.

Semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala bantuan dan dukungan yang telah penulis terima. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaa. Untuk itu penulis berharap dapat memperoleh kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penulisan di masa akan datang. Akhir kata, semoga apa yang penulis susun ini bisa memberikan manfaat dan inspirasi bagi dunia pendidikan, Aamii.

Pekanbaru, 25 Februari 2026

Ari Budiman
NIM. 2286202008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Operasional	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Aksesibilitas	
1. Definisi Aksesibilitas	9
2. Aksesibilitas Fisik	10
B. Disabilitas	
1. Pengertian Disabilitas	16
2. Tunanetra	16
3. Tunarungu	18
4. Tunadaksa	21
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi	
1. Defenisi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	24
2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	26
3. Standar Nasional Sarana dan Prasarana	28
4. Aksesibilitas Fisik Perpustakaan.....	30

D. Penelitian Relevan	32
E. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Parameter Penelitian	39
E. Instrument Penelitian.....	40
F. Prosedur Penelitian	
1. Tahap Persiapan	46
2. Tahap Pelaksanaan.....	47
3. Tahap Akhir	47
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Teknik Analisis Data	48
I. Alur Penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Tunarungu.....	52
2. Tunanetra	55
3. Tunadaksa	58
4. Tunagrahita dan Ganda.....	62
B. Pembahasan	
1. Frekuensi Kunjungan.....	65
2. Menuju Perpustakaan	66
a) Aksesibilitas Koridor	66
b) Aksesibilitas Tangga.....	67
c) Aksesibilitas Pintu Masuk.....	68
3. Aksesibilitas Ruang Perpustakaan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
C. Dokumentasi	72
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perlengkapan Perpustakaan	29
Tabel 2. Penelitian Relevan	33
Tabel 3. Data Jumlah Klasifikasi Ketunaan.....	38
Tabel 4. Kriteria Pengelolaan Data Hasil Penelitian	49
Tabel 5. Skala Penilaian Angket.....	50
Tabel 6. Hasil Penelitian Kunjungan Tunarungu.....	52
Tabel 7. Hasil Penelitian Koridor Tunarungu.....	53
Tabel 8. Hasil Penelitian Tangga Tunarungu	54
Tabel 9. Hasil Penelitian Pintu masuk Tunarungu.....	54
Tabel 10. Hasil Penelitian Ruangan Tunarungu	55
Tabel 11. Hasil Penelitian Kunjungan Tunanetra	55
Tabel 12. Hasil Penelitian Koridor Tunanetra	56
Tabel 13. Hasil Penelitian Tangga Tunanetra.....	57
Tabel 14. Hasil Penelitian Pintu masuk Tunanetra	57
Tabel 15. Hasil Penelitian Ruangan Tunanetra.....	58
Tabel 16. Hasil Penelitian Kunjungan Tunadaksa.....	59
Tabel 17. Hasil Penelitian Koridor Tunadaksa	59
Tabel 18. Hasil Penelitian Tangga Tunadaksa.....	60
Tabel 19. Hasil Penelitian Pintu masuk Tunadaksa.....	61
Tabel 20. Hasil Penelitian Ruangan Tunadaksa	61
Tabel 21. Hasil Penelitian Kunjungan Tunagrahita dan ganda.....	62
Tabel 22. Hasil Penelitian Koridor Tunagrahita dan ganda.....	63
Tabel 23. Hasil Penelitian Tangga Tunagrahita dan ganda	63
Tabel 24. Hasil Penelitian Pintu masuk Tunagrahita dan ganda	64
Tabel 25. Hasil Penelitian Ruangan Tunagrahita dan ganda	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tipe Tekstur Ubin Peringatan	12
Gambar 2. Tipe Tekstur Ubin Pengarah	13
Gambar 3. Contoh Ukuran dan Jenis Jalur Pemandu	14
Gambar 4. Kerangka Berfikir	35
Gambar 5. Alur Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Angket

Pedoman wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini mengimplementasikan konsep pendidikan untuk semua, yang mencakup taman kanak-kanak hingga pendidikan tinggi (Kahar, 2019). Konsep pendidikan untuk semua adalah prinsip yang memastikan setiap warga negara memiliki hak untuk menerima pendidikan yang berkualitas tanpa diskriminasi berdasarkan ras, agama, latar belakang, kemampuan, status sosial, ekonomi, fisik, dan faktor lainnya, termasuk disabilitas. Sesuai dengan Undang-undang Nasional nomor 8 tahun 2016 tentang disabilitas dimana undang-undang ini bertujuan untuk mewujudkan kesamaan hak dan kesempatan bagi penyandang disabilitas dalam segala aspek kehidupan, menuju kehidupan yang sejahtera, mandiri dan tanpa diskriminasi.

Aksesibilitas erat kaitannya dengan disabilitas karena membuatnya lebih mudah bagi orang dengan disabilitas untuk beraktivitas secara mandiri. Ketika seseorang berada dalam lingkungan yang memungkinkan aksesibilitas, lingkungan tersebut selayaknya menjadi aksesibel. Peraturan daerah provinsi Riau nomor 18 tahun 2013 yang mengatur tentang perlindungan dan pemberdayaan penyandang disabilitas, dijelaskan bahwa aksesibilitas adalah ruang bebas hambatan/kemudahan yang disediakan bagi penyandang disabilitas guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam berpartisipasi untuk pemanfaatan dan penggunaan bangunan dan transportasi umum, serta lingkungan. Konsep aksesibilitas mengacu pada "kemudahan", yang tidak hanya mengacu pada lingkungan fisik, tetapi juga pada cara orang memperlakukan orang disabilitas dan kebiasaan (Pramashela & Rachim, 2022).

Persoalan aksesibilitas merupakan masalah yang harus diperhatikan, karena disabilitas hanya dapat berpartisipasi secara efektif ketika sudah

aksesibel. Setiap bangunan atau lingkungan yang memberdayakan atau menerima disabilitas harus merancang aksesibilitas untuk disabilitas karena aksesibilitas merupakan masalah yang lebih luas yang mencakup akses ke jaringan pelayanan dan kesempatan yang normal atau sudah biasa bagi masyarakat umum.(Ravelino et al., 2023).

Dari referensi tersebut, Semua orang dengan disabilitas berhak mendapatkan pendidikan seperti orang lain, dan pemerintah memberi mereka berbagai kemudahan agar mereka tidak terdiskriminasi. Aksesibilitas harus ada di setiap bangunan penyelenggara pendidikan, mulai dari gerbang masuk hingga ruang belajar, perpustakaan, dan semua bangunan yang ada di lembaga pendidikan. Pasal 17 Peraturan Daerah Provinsi Riau nomor 18 tahun 2013, yang mengatur perlindungan dan pemberdayaan penyandang disabilitas, menyatakan bahwa aksesibilitas pada pendidikan dan kebudayaan terdiri dari kemampuan untuk membaca dan mengetahui media pengajaran, kemampuan untuk masuk dan keluar dari ruangan kelas atau ruangan lainnya, dan kemampuan untuk naik-turun di bangunan bertingkat dengan lift, ramp, atau jalan landai, penyediaan fasilitas keselamatan, keamanan dan kenyamanan, akses ke dan dari tempat fasilitas informasi dan komunikasi, akses pada tanda-tanda signal, setiap lubang di lingkungan pendidikan dan vokasi harus tertutup. Ini termasuk membangun jalur pejalan kaki dan pagar pengaman di tangga, lubang besar, atau tepian lantai yang menjorok dalam keadaan tertutup (Indrion et al., 2021).

Universitas Lancang Kuning merupakan perguruan tinggi yang telah menyelenggarakan sistem pendidikan untuk semua, ini terbukti dimana Universitas Lancang Kuning menerima siswa difabel. Universitas Lancang Kuning seharusnya tidak hanya menyediakan sistem pendidikan untuk semua, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan siswa disabilitas dengan menyediakan fasilitas yang mudah diakses. Baik jalan ke kelas, ruang belajar, kamar mandi, dan perpustakaan (Ravelino et al., 2023)

Perpustakaan adalah tempat penyimpanan dokumen tercetak dan tidak tercetak (digital), yang disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penyusunan dan memiliki berbagai kegiatan pelayanan administrasi teknis maupun jasa. Perpustakaan tersedia untuk pembacaan, studi, penelitian, sumber pembelajaran, dan rekreasi bagi masyarakat umum, baik itu pelajar, mahasiswa, maupun orang lain (Fahrizandi, 2020). Perpustakaan terdiri dari beberapa jenis, yaitu perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus, dan perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah fasilitas tambahan yang diberikan oleh institusi pendidikan, di mana siswa dan civitas kampus dapat menemukan referensi dan memperluas pengetahuan mereka selama proses pendidikan.

Perpustakaan memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, perpustakaan membantu proses belajar mengajar dengan memberikan tambahan wawasan di luar kelas sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mendidik diri sendiri, menumbuhkan minat dalam kreativitas dan intelektual, menanamkan sikap sosial, dan menciptakan.

Perpustakaan universitas adalah unit pelaksanaan teknis (UPT). perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut membantu melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Perpustakaan perguruan tinggi biasanya menjadi tempat mahasiswa mencari referensi dan sumber lain untuk mencari informasi atau materi kuliah. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi memiliki beberapa perpustakaan yang memungkinkan mahasiswa menemukan bahan yang dapat mereka gunakan selama kuliah mereka (Sistarina, 2020).

Perpustakaan perguruan tinggi terbuka untuk semua, termasuk mahasiswa disabilitas. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 5 ayat 3 menyatakan bahwa "masyarakat yang memiliki cacat dan/kelainan fisik, emosional, mental,

intelektual, dan sosial berhak memperoleh layanan perpustakaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan masing-masing." Dengan demikian, perpustakaan perguruan tinggi idealnya ramah terhadap siswa dengan disabilitas dan tidak membedakan status mereka (Indriyani et al., 2024).

Perpustakaan dikatakan ramah disabilitas ketika orang disabilitas dapat menggunakannya dengan nyaman dan mandiri. Perpustakaan umumnya harus dapat diakses secara fisik. Area parkir, lingkungan perpustakaan, dan seluruh area harus dapat diakses oleh orang yang menggunakan alat bantu jalan, kursi roda, atau alat bantu mobilitas lainnya.

Menurut Pedoman Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (2017), setiap perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan berikut untuk sarana dan prasarana perpustakaan: a) Sebuah gedung atau ruang perpustakaan harus memiliki luasan ruang paling sedikit 0,5 m² kali total jumlah mahasiswa; b) Sebuah komposisi ruang perpustakaan yang terdiri dari pemustaka 25%, area koleksi 45%, area kerja 10%, lobby 20% area ruang ekspresi public area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, c) mengatur pencahayaan, kelembaban, temperature area baca pemustaka. Dari standar di atas, setiap perpustakaan perguruan tinggi harus mengikuti standar tersebut. Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi harus dirancang dengan cara yang ramah bagi siswa disabilitas, terutama perguruan tinggi yang menerima siswa disabilitas (Indah et al., 2022).

Satu-satunya universitas di Riau yang menerima siswa disabilitas adalah Universitas Lancang Kuning. Universitas tersebut menerima sekitar 51 mahasiswa disabilitas. Dengan banyaknya mahasiswa disabilitas, UNILAK harus menjadi kampus yang ramah bagi disabilitas, termasuk perpustakaan. Perpustakaan UNILAK, yang berada di lingkungan kampus di bawah naungan Universitas Lancang Kuning, berfungsi sebagai sarana publik yang dapat membantu seluruh mahasiswa memperoleh pengetahuan dan peningkatan pembelajaran. Perpustakaan Unilak berada di lantai dua

kampus. Tangga yang terletak di pintu samping Aula UNILAK memungkinkan akses ke perpustakaan UNILAK.

Di depan pintu perpustakaan terdapat rak sepatu di mana siswa meletakkan sepatu mereka. Perpustakaan UNILAK memiliki meja administrasi di sebelah kiri untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dan di depan ruangan ada kursi dan meja tamu. Di dalam ruangan juga terdapat loker untuk menyimpan tas dan barang lain yang tidak dibawa oleh mahasiswa.

Untuk siswa yang mengalami hambatan penglihatan, di bagian dalam perpustakaan tidak ada penanda arah, juga dikenal sebagai blok petunjuk. Pada ruang perpustakaan, tidak ada tanda-tanda yang memudahkan orang yang tidak dapat melihat, seperti tulisan timbul pada pad arak buku atau tulisan pada penanda kelompok buku. Akibatnya, pembaca yang tidak dapat melihat harus melihat setiap rak untuk menemukan buku.

Peneliti mewawancarai siswa disabilitas di lingkungan Universitas Lancang Kuning. Di awal wawancara, penulis mewawancarai seorang mahasiswa dengan gangguan pendengaran bernama X. X mengatakan bahwa dia jarang mengunjungi perpustakaan karena letak perpustakaan pada lantai dua membuatnya lelah dan kampusnya terlalu jauh dari perpustakaan.

Peneliti melakukan wawancara pada mahasiswa yang mengalami hambatan penglihatan *low vision* yaitu Y. Y hanya sekali mendatangi perpustakaan UNILAK saat pengenalan perpustakaan kampus, letak ruangan yang berada dilantai dua dan tidak adanya tanda-tanda seperti ubin-ubin pemandu atau tulisan *braille* yang membuat Y merasa sulit untuk mengunjungi perpustakaan kampus secara mandiri. Untuk perpustakaan UNILAK, Y mengatakan bahwa dia membutuhkan akses yang memungkinkan Y untuk mencari dan membaca buku tanpa bantuan orang lain. Ini termasuk akses ke perpustakaan, petunjuk atau arahan untuk menggunakan pad arak buku, buku *braille*, dan mungkin bahkan layanan digital bersuara yang dapat membantunya mencari dan membaca buku.

Wawancara pada mahasiswa disabilitas dengan hambatan penglihatan dengan inisial Z dan berpendapat perpustakaan UNILAK sangat jauh dari kata aksesibel. Letaknya yang berada pada lantai dua membuatnya sulit untuk mengunjungi perpustakaan, ukuran tangga yang tidak sama pada setiap lantai, terkadang membuatnya ragu dalam melangkah, walau demikian adanya *handrail* cukup membantunya dalam akses menggunakan tangga.

Dari hasil wawancara itu, peneliti berpendapat dan bertanya bagaimana aksesibilitas perpustakaan Universitas Lancang Kuning terhadap mahasiswa Disabilitas?. Dari hasil studi pendahuluan diatas, aksesibilitas dalam perpustakaan bagi mahasiswa disabilitas sangat penting dalam menunjang perkuliahan terutama di perpustakaan UNILAK, karena perpustakaan UNILAK dapat membantu siswa disabilitas. Oleh karena itu, peneliti ingin mendiskusikan bagaimana perpustakaan Universitas Lancang Kuning dapat diakses oleh siswa disabilitas.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menentukan apa yang akan diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, berbagai masalah dapat diidentifikasi, di antaranya adalah:

1. Mahasiswa tunadaksa tidak memiliki aksesibilitas yang memadai ke perpustakaan
2. fasilitas perpustakaan untuk siswa tunanetra tidak memadai
3. Kurangnya buku untuk siswa tunanetra, terutama buku braille.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan kesempatan, peneliti membatasi penulisan pada aksesibilitas fisik untuk mahasiswa disabilitas di Perpustakaan Universitas Lancang Kuning.

D. Rumusan Masalah

Berpatokan dari latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana gambaran Aksesibilitas Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Bagi Mahasiswa Disabilitas?”**.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Aksesibilitas fisik (menuju dan dalam) Perpustakaan di Universitas Lancang Kuning Bagi Mahasiswa Disabilitas.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan menguntungkan banyak orang, seperti:

1. Peneliti

Sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang aksesibilitas fisik perpustakaan Universitas Lancang Kuning.

2. Universitas Lancang Kuning

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan perhatian yang lebih terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa disabilitas, baik pemanfaatan perpustakaan maupun layanan fasilitas perpustakaan yang akan menjadi penunjang perkuliahan.

3. Peneliti berikutnya

Sebagai informasi dan wawasan kepada peneliti selanjutnya dan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan aksesibilitas perpustakaan di Universitas Lancang Kuning.

G. Defenisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka defenisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aksesibilitas adalah memfasilitasi kemudahan yang pengadaannya ditunjukkan bagi penyandang cacat atau disabilitas dengan penerapannya secara optimal agar tercapai kesamaan kesempatan dalam mengakses berbagai kegiatan sehingga terwujud pemerataan pelayanan dalam aspek kehidupan mengikuti pelayanan fasilitas dan aksesibilitas bagi disabilitas.
2. Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh (Dwi Ningsih, 2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analysis data dan pembahasan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada aksesibilitas perpustakaan Universitas Lancang Kuning jika dilihat dari jalur menuju perpustakaan sudah termasuk layak bagi tunarungu, tunagrahita dan tunaganda serta tunadaksa, karena dari segi aksesibilitas koridor, lantainya tidak licin dan dapat diakses semua kalangan, hanya perlu penambahan jalur pemandu (*guiding block*) bagi tunanetra sebagai petunjuk arah jalan secara mandiri.

Dari segi aksesibilitas pintu masuk, semua mahasiswa disabilitas sudah dapat mengaksesnya dengan mudah untuk membuka dan menutup pintu secara mandiri.

Sementara pada aksesibilitas tangga sudah aksesibel bagi disabilitas tunarungu, tunanetra, tunagrahita dan tunaganda, karena sudah dapat diakses secara mandiri bagi semua mahasiswa disabilitas, hanya perlu penambahan pembangunan lantai landai (*ramp*) yang akan memudahkan pengguna kursi roda untuk dapat mengakses perpustakaan secara individu.

Berdasarkan aksesibilitas ruangan perpustakaan yang dilakukan juga sudah layak bagi mahasiswa disabilitas tunarungu, tunadaksa, tunagrahita dan tunaganda, hanya perlu penambahan penulisan *braille* bagi mahasiswa dengan hambatan penglihatan agar dapat mencari buku referensi secara mandiri.

Secara keseluruhan dari hasil penelitian menyeluruh mengenai aksesibilitas perpustakaan Universitas Lancang Kuning dapat kita simpulkan bahwa aksesibilitasnya sudah layak dan dapat diakses untuk mahasiswa disabilitas dengan klasifikasi tertentu. Beberapa hal yang perlu diperhatikan kembali dalam aksesibilitas *guiding block* sebagai petunjuk arah ke perpustakaan, *ramp* buat pengguna kursi roda, pada ruangan perpustakaan diberikannya petunjuk dengan *braille* pada setiap rak guna

memudahkan tunanetra mencari bahan yang mereka inginkan secara mandiri.

B. Saran

a. Petugas yang berwenang Universitas Lancang Kuning

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada kesimpulan, disarankan kepada pihak Universitas Lancang Kuning agar dapat memberikan fasilitas yang layak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mahasiswa disabilitas di lingkungan Universitas Lancang Kuning, seperti dibangunnya jalur pemandu (*guiding block*) bagi tunanetra agar jadi penunjuk arah bagi disabilitas dalam beraktifitas menuju perpustakaan, memberikan akses jalur lantai landai (*ramp*) bagi mahasiswa disabilitas tunadaksa agar memudahkannya dalam mengakses perpustakaan secara mandiri, serta petunjuk pencarian buku, tambahan koleksi buku terutama koleksi buku braille bagi mahasiswa hambatan penglihatan, dan sistem pengelolaan yang aksesibel bagi mahasiswa disabilitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan bagi pengunjung perpustakaan disabilitas sehingga perpustakaan Universitas Lancang Kuning dapat menjadi contoh baik untuk perpustakaan lainnya dan menjadikan kampus Universitas Lancang Kuning satu-satunya Universitas yang ramah anak disabilitas.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menurut hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada kesimpulan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya dapat meneliti lebih lanjut perihal aksesibilitas perpustakaan tidak hanya pada akses fisik saja tetapi juga mengembangkannya pada sistem pelatihan bagi pustakawan dalam hal pelayanan bagi mahasiswa disabilitas sehingga dapat dengan berkomunikasi dengan mahasiswa disabilitas lainnya sehingga dapat menikmati pelayanan atau sarana perpustakaan yang ada di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprizia Perenial Asla Wahyudi, Farah Aziizah, Reighina Faridah Solihah, Tiara Dwi Putri NSP, & Siti Hamidah. (2024). Upaya Meningkatkan Kosakata Pada Anak Tunarungu. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(2), 24–33. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i2.592>
- Arumsari, D., & Krismayani, I. (2018). Analisis Aksesibilitas Gedung Perpustakaan Universitas Brawijaya oleh Mahasiswa Difabel. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), 201–210. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22933>
- Dewi, A. O. P., Budaya, F. I., Diponegoro, U., Tembalang, K. U., Luar, S., Negeri, B., & Yogyakarta, P. (n.d.). *Analisis aksesibilitas layanan perpustakaan sekolah luar biasa negeri pembina yogyakarta bagi siswa disabilitas*.
- Diana, M., Dewiki, S., & Igiriza, M. (2020). Analisis Aksesibilitas Perpustakaan bagi Difabel Berdasarkan pada Standar IFLA di Dinas Perpustakaan Propinsi Sumatera Selatan. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v4i1.1-18>
- Dwi Ningsih, A. (2020). Penyandang Disabilitas, Antara Hak Dan Kewajiban. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 2022. <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt>
- Fahrizandi. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fahrizandi. *Tik Ilmeu*, 4(1), 63–75. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/1160/846>
- Faiz, I. (2021). Implementasi Undang-undang No. 8 Tahun 2016. *SAKINA: Journal of Family Studies*, 5(2), 9. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jibl>
- Indah, R. N., Rahayu, A. S., & Cornelia, S. (2022). Analisis Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Perpustakaan Universitas Islam Nusantara. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 94–110. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2112>
- Indrion, S., Rusli, Z., & Yuliani, F. (2021). Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sumber Daya Manusia Unggul (JSDMU)*, 1(2), 59–65. <https://doi.org/10.46730/jsdmu.v1i2.13>
- Indriyani, M., Safri, T. M., & Fajarni, S. (2024). 19655-64025-2-Pb. 26(1), 42–54. <https://doi.org/10.22373/adabiya.vxix.19655>

- Kahar, A. A. D. Al. (2019). Pendidikan Inklusif Sebagai Gebrakan Solutif “Education for All.” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 45–66. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>
- Lestari, E. P. (2017). “*GRHATAMA PUSTAKA*” BPAD DIY Oleh.
- Leylita Novita Rossadi, & Endang Widayati. (2024). Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.36594/jtec/cwkvga87>
- Lisma br Manik, D. (2023). Implementasi Pendidikan Bagi Anak Tunadaksa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11227–11249.
- Lubis, Chandra, E., & Juliansyah. (2020). Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Fisik Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. *Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial*, 02(1), 52–74.
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Muhammad Nurrohman Jauhari, Sambira, & Amelia Rizky Idhartono. (2022). Pengoptimalan Aksesibilitas Fisik Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Disekolah Inklusi. *Kanigara*, 2(1), 264–269. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i1.5171>
- Pramashela, F. S., & Rachim, H. A. (2022). Aksesibilitas Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas Di Indonesia. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 225. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.33529>
- Rama, A. A., Binawan, U., & Trustisari, H. (2024). Literatur Review : Aksesibilitas Pelayanan Fasilitas Publik Bagi Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 659–668. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i3.1674>
- Ravelino, P., Filtri, H., Anugrah, P., & Arianti, M. (2023). Identifikasi Sarana Aksesibilitas Untuk Penyandang Disabilitas di Universitas Lancang Kuning Menurut Desain Universal. *Jurnal Design Interior Universitas Lancang Kuning*, 1(1), 1–13.
- Sarlinda, N., & Amir, P. (2020). *Program studi ilmu perpustakaan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas wijaya kusuma surabaya 2020*.
- Sistarina, A. (2020). Implementasi Literasi Informasi Sebagai Upaya Perpustakaan Universitas Airlangga Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 10(2), 104. <https://doi.org/10.20473/jpua.v10i2.2020.104-115>

Usholicchah, N., Agustina, M., Utami, M. D., Tusaqdia, A., Barokah, L., & Febriyanti, F. (2024). Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 614–623. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i4.850>